

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. KESIMPULAN**

Beranjak dari tujuan penelitian, hasil interpretasi dan pembahasan terdahulu, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki rujukan yang akurat mengenai spesifikasi kendaraan yang digunakan praktek di sekolah, sehingga menimbulkan ke tidak presisian dalam hasil pekerjaan per sub kompetensinya. Hal ini merupakan hambatan untuk pencapaian kompetensi bagi responden.
2. Tidak memiliki rujukan/pegangan mengenai Standar Operasional Prosedur praktek di sekolah terutama dalam hal pencapaian waktu di dalam menyelesaikan praktek per sub kompetensinya. Hal ini merupakan hambatan untuk pencapaian kompetensi bagi responden.
3. Responden/Peserta didik merupakan calon mekanik junior kelas binaan Astra yang ditingkatkan kompetensi dalam bidang psikomotornya, sehingga Responden tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar di industri/Auto 2000.
4. Kompetensi Responden/peserta diklat sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh pihak industri/Auto 2000. Seperti secara khusus Responden sudah dapat memperlihatkan kinerja yang baik (professional dan kompeten) terlihat dari

setiap aktivitas kerjanya dapat menyesuaikan dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditentukan.

5. Prestasi kerja Responden/peserta diklat dilihat dari hasil kerjanya memiliki kepresisian yang akurat sesuai dengan Standar Operasional Prosedurnya (SOP).

## **B. REKOMENDASI**

Sebagai upaya dalam membenahi kekurangan/kelemahan yang terdapat di dalam pelaksanaan keterampilan praktek OPKR 40-002B, maka berdasarkan hasil kesimpulan dengan mempertimbangkan hasil pembahasan, maka penulis mencoba menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

### **1. Untuk Pihak Sekolah**

Untuk meningkatkan ketercapaian target kompetensi pada peserta diklat/Responden, dapat dilakukan melalui pengadaan sarana dan prasarana praktek yang lebih lengkap seperti tersedianya rujukan mengenai spesifikasi data (manual book) kendaraan yang senantiasa digunakan praktek di sekolah; standar operasional prosedur (SOP) meliputi modul yang dirancang secara lengkap beserta pencapaian waktu penyelesaian per sub kompetensinya. Guru dapat lebih aktif lagi dalam membimbing peserta diklat pada saat pelaksanaan praktek di workshop.

## **2. Untuk Pihak Industri/Auto 2000**

Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal bagi pencapaian kompetensi pada peserta diklat khususnya Responden, diharapkan industri/Auto 2000 tidak hanya meningkatkan kompetensi peserta diklat pada aspek psikomotornya saja akan tetapi industri harus dapat meningkatkan kompetensi peserta diklat pada aspek kognitifnya serta afektif nya, sehingga Responden/peserta didik memiliki kompetensi yang utuh.

